

## ABSTRAK

**Ainah** 2016. *Penerapan Metode Sosiodrama Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN Baruh Jaya Kabupaten Hulu Sungai Selatan* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr. Hj. Salamah, M. Pd.

**Kata Kunci** : Penerapan, Metode, Sosiodrama, Pembelajaran, Akidah Akhlak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode sosiodrama pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas V dan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dengan menggunakan metode sosiodrama dan tanpa menggunakan metode sosiodrama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode eksperimen. Subjek penelitian ini terdiri dari 40 orang siswa kelas V di MIN Baruh Jaya Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas V A berjumlah 20 orang siswa sebagai kelas eksperimen, dan V B berjumlah 20 orang siswa sebagai kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik dengan perhitungan uji beda yaitu uji t.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode sosiodrama pada pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan prosedur penyampaian judul skenario tentang akhlak terpuji teguh pendirian dan dermawan. Membagikan skenario drama seminggu sebelum pelaksanaan sosiodrama, Kemudian, membagi peran kepada siswa secara berkelompok. Setelah itu, secara berkelompok siswa melakukan sosiodrama di depan kelas, selanjutnya siswa memberikan kesimpulan berdasarkan tokoh yang telah diperankan. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas eksperimen berada dalam kualifikasi amat baik dengan nilai rata-rata *pretest* 69,00, dan *postest* 80,00, sedangkan hasil belajar siswa di kelas kontrol berada dalam kualifikasi baik memperoleh nilai rata-rata *pretest* 66,50, dan *postest* 70,50. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran Akidah Akhlak. Ini dibuktikan berdasarkan analisis hasil uji t didapat *sig. (2-tailed)* adalah 0,029. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena  $0,029 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.